

**PANDUAN PELAKSANAAN
RISET ANDALAN PERGURUAN TINGGI DAN INDUSTRI
DISERTAI STANDART OPERASIONAL DAN PROSEDURE**



**LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS PATTIMURA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2 0 1 3**

**Standart Operasional Prosedure
Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID);**

Untuk membangun kemampuan kompetitif bangsa harus dilaksanakan secara bersama-sama, konvergen dan sinergis. Dalam hal pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kesejahteraan bangsa, komponen pemerintah, perguruan tinggi, dan industri harus bersama-sama menyatukan potensi dalam satu jaringan kerja yang setara dan sederajat untuk melakukan penelitian dan pengembangan secara terorganisasi dan sistematis. Apalagi dalam era globalisasi saat ini Indonesia seperti negara berkembang lainnya dihadapkan pada tantangan munculnya persaingan bebas dalam perdagangan antar bangsa. Adanya persaingan bebas ini akan menyebabkan Indonesia “diserbu” berbagai macam produk dan teknologi baru dari negara lain.

Ditlitabmas Ditjen Dikti terus berupaya menumbuh-kembangkan budaya penelitian dan pengembangan di perguruan tinggi, memperkokoh sinergi antara Tridarma Perguruan Tinggi, dan meningkatkan manfaat serta dampak dari hasil penelitian dan pengembangan. Dalam hal tersebut, Ditlitabmas terus berupaya mengembangkan program penelitian unggulan strategis dalam pengembangan iptek yang menjadi kepentingan nasional. Program penelitian yang dikembangkan Ditlitabmas selama ini telah menunjukkan hasil-hasil penelitian yang dapat dikembangkan menjadi produk industri yang strategis bagi kepentingan bangsa. Untuk itu diperlukan pengembangan program penelitian sebagai wahana peningkatan hasil penelitian menjadi produk industrial yang prospektif dalam pemasarannya, baik sebagai upaya peningkatan daya saing bangsa maupun memutus ketergantungan dengan produk luar negeri. Program yang telah di mulai tahun 2004 adalah program Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID).

Program RAPID merupakan wahana yang memberikan kesempatan bagi terwujudnya hubungan kerja sinergis antara lembaga penghasil konsep dan teknologi dengan lembaga manufaktur/industri. Selanjutnya produk-produk industrial mutakhir dengan fitur-fitur baru, atau yang mampu memutus rantai ketergantungan dengan pihak luar negeri, dimungkinkan beredar di pasaran sebagai hasil penelitian-penelitian perguruan tinggi di dalam negeri. Dengan demikian, budaya penelitian (yang bernuansa penciptaan produk secara berkelanjutan) akan tumbuh di dunia industri Indonesia, dan budaya industri (yang bernuansa *time to market*) akan tumbuh pula di perguruan tinggi di Indonesia.

Ruang lingkup bidang Rapid ditentukan secara *top down*. Bidang yang dipilih merupakan bidang yang dinilai sangat strategik bagi peningkatan daya saing dan kemandirian bangsa, yaitu Pertanian dan Pangan, Kesehatan, Teknologi informasi, Energi, Teknologi Manufaktur, Kelautan dan Perikanan, dan Seni dan Industri Kreatif.

Program Rapid dirancang multitahun dengan waktu maksimum tiga tahun. Pada setiap termin akan dilakukan evaluasi terhadap laporan serta indikator kemajuan meliputi:

Tahun 1 : Model Proses & Produk Teknologi, Prototip, Rancangan Sistem, *Pilot Plan* dari produk serta *Business Plan*, Publikasi dan/atau HKI;

Tahun 2 : Prototip Produk, Uji coba produksi, uji coba pemasaran, prospek pemasaran, Publikasi dan/ atau HKI;

Tahun 3 : Produk komersial, pemasaran, Publikasi dan/atau HKI, Kinerja Pemasaran.

Dalam laporan setiap tahun, harus menyertakan pula dokumentasi hasil Rapid dalam bentuk standar produk (karakterisasi, spesifikasi desain, implementasi, pengujian), laporan penggunaan dana serta kontrak kerjasama antara perguruan tinggi dan mitra industri yang mencakup antara lain pola pembagian hasil/royalti antara pihak-pihak yang terkait dalam kerjasama.

Tujuan

Program penelitian RAPID bertujuan untuk:

- a. menumbuh kembangkan budaya penelitian yang menghasilkan temuan prospektif di pasaran dan baik dikembangkan menjadi produk industrial yang dapat diproduksi berbudaya penelitian dan memberikan manfaat bagi masyarakat;
- b. mewujudkan kerjasama sinergi berkelanjutan antara perguruan tinggi sebagai lembaga penelitian dan industri sebagai lembaga manufaktur melalui penyeimbangan tarikan pasar dan dorongan teknologi; dan
- c. mendorong berkembangnya sektor riil berbasis produk-produk hasil penelitian dan pengembangan dalam negeri sendiri untuk menumbuhkan kemandirian perekonomian bangsa.

Output Penelitian

Output yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. ditemukannya teknologi dan atau produk yang siap dikomersialkan dan dipasarkan sebagai hasil kegiatan kerjasama antara dunia industri dan perguruan tinggi;

- b. terbentuknya kerjasama sinergi antara perguruan tinggi dan industri dalam keberlanjutan hasil penelitian dan pengembangan menjadi produk industri;
- c. diwujudkan industri nasional yang mandiri dan berbasis penelitian dan pengembangan, yang mampu menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi dalam persaingan pasar global; dan
- d. dikembangkannya kerjasama antara industri dan perguruan tinggi menjadi tempat pembelajaran bagi mahasiswa dan pihak lain yang berkepentingan.

Tahap Perencanaan

Penelitian Desentralisasi mengacu pada jejak rekam (*roadmap*) dan payung penelitian baik pada program studi masing-masing fakultas, maupun pada pusat-pusat kajian yang ada pada lembaga penelitian sebagai implementasi dari Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Pattimura. Untuk itu pentahapannya sebagai berikut:

Evaluasi Tingkat Fakultas (Penjaringan)

1. Persiapan dan pemberitahuan penelitian
2. sosialisasi, tentang seleksi dan penjaminan mutu
3. Pengusulan Pra Proposal penelitian oleh dosen dan Seleksi Awal di fakultas
4. Pengesahan hasil seleksi oleh dekan

Seleksi Proposal

1. Fakultas mengusulkan pra proposal penelitian RAPID kepada LP untuk didaftarkan guna memperoleh Username dan Password
2. Tahap 1. Pengusul menyiapkan Pra Proposal Penelitian RAPID untuk mendapat pengesahan pejabat yang berwenang dan dilanjutkan dengan pengunggahan (Desk Evaluasi pra proposal oleh Reviewer DP2M Dikti)
3. Tahap 2. Pengusul Mengunggah Proposal lengkap (bagi proposal yang lolos seleksi Tahap 1)
4. Tahap 3. Pengusul melakukan Presentasi (bagi proposal yang lolos seleksi Tahap 2)
5. Tahap 4. Reviewer melakukan Site Visit ke Institusi Pengusul (bagi proposal yang lolos seleksi tahap 3).

Penetapan Hasil Seleksi

1. Hasil seleksi ditetapkan oleh Direktur DP2M Dikti
2. Hasil penetapan pemenang diikuti dengan SK penetapan penerima dana penelitian RAPID oleh Rektor.

Penandatanganan Kontrak Penelitian

1. Hasil Penetapan Direktur DP2M Dikti dilanjutkan dengan Penandatanganan Kontrak kerja antara Ketua Lembaga Penelitian dan PPK DP2M Dikti.
2. Hasil penetapan Rektor diikuti dengan Penandatanganan kontrak kerja antara Ketua LP dan PPK unpati
3. Ketua LP VS peneliti menandatangani Dokumen kontrak penelitian

Pelaksanaan /Peemantauan/monitoring dan Evaluasi Internal

1. Pelaksanaan penelitian oleh peneliti
2. Peneliti laporkan hasil pelaksanaan penelitian (menyampaikan laporan kemajuan)
3. Tim reviewer melakukan monitoring dan Evaluasi Internal (menyampaikan hasil Moneva)

Pemantauan/monitoring dan Evaluasi Eksternal

1. Lembaga Penelitian/Ketua/Tim mengingatkan Memberitahukan peneliti untuk pelaksanaan monitoring dan Evaluasi Esternal
2. Tim Reviewer Esternal melakukan monitoring dan evaluasi (menyampaikan hasil Moneva)


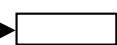
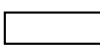


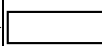




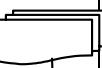
Seminar dan uji kelayakan

1. DP2M Dikti menetapkan peserta seminar dan uji kelayakan
2. Lembaga Penelitian/Ketua/Tim mengundang Peneliti untuk pelaksanaan Seminar
3. DP2M Dikti mengutus Reviewer Eksternal untuk menguji kelayakan hasil penelitian melalui seminar
4. Tim Reviewer Esternal melakukan evaluasi kelayakan terhadap hasil penelitian (menyampaikan hasil kelayakan)
5. Direktur DP2M Dikti menetapkan pemenang penelitian lanjutan

Pengelolaan Hasil Penelitian

1. Ketua Peneliti menyampaikan Laporan Hasil Penelitian, Laporan keuangan dan Draf artikel jurnal kepada LP (laporan dikoordinasikan ke LP sebelum diunggah)
2. Dokumentasi Hasil Penelitian oleh Lemlit dan Proses Penerbitan Jurnal Oleh Peneliti
3. Pertanggungjawaban Administrasi keuangan

UNIVERSITAS PATTIMURA	Dokumen Level	KODE:
STANDARD OPERATING PROCEDURE(SOP) "Seleksi Proposal RAPID "		TANGGAL DIKELUARKAN
		TANGGAL REVISI

Aktifitas	DP2M Dikti	Rektorat	Lbg Penel /TIM pengelola	Reviewer	Fak, Jurusan Program Study	Peneliti	Waktu	Ket
Seleksi Tkt. Fakultas (Penjaringan)							Feb – Mart T S	
Informasi/pemberita-huan usulan Penel.								
sosialisasi, tentang seleksi dan penjaminan mutu								
Pengusulan Pra Proposal oleh dosen dan Seleksi Awal								
Penetapan hasil dan pengesahan dekan								
Seleksi Tahap Kedua (Desk Evaluasi II)								
Fak. Mengusulkan pra Proposal Penel. RAPID hasil seleksi kepada LP untuk di daftarkan							Maret	Pengusul. Koord. VS LP utk (Username /Password)
Pengusul menyiapkan Pra Proposal Penelitian RAPID untuk mendapat pengesahan pejabat yang berwenang /dilanjutkan dengan pengunggahan							April (seleksi/ perbaikan)	
Desk Evaluasi pra proposal oleh Reviewer DP2M Dikti dan Informasi hasil seleksi Tahap 1							Mei - Juni	
Pengusul Mengunggah Proposal lengkap								
Evaluasi Proposal Lengkap dan infor-masi hasil seleksi								
Pengusul melakukan Presentasi (bagi proposal yang lolos seleksi Tahap 2)	